

Abstract

The Influence Of Customer Perceptions On Investment Decisions in Banking in Bandar Lampung

By

RENI INDRIYANI

At a time when the banking sector is increasingly playing a significant role in Indonesia's economic development, the banking industry plays an important role as a financial intermediary that links various economic development activities, particularly those involving money (Permono & Darmawan, 2021). Making investments for the future is a different approach to educating a generation that will be financially stable (Amsi, 2020). This study makes reference to studies (Laksana et al., 2015) on how perceptions of utility, usability, risk, and suitability affect interest in using mobile banking. (Laksana et al., 2015) research on perceived utility, perceived ease of use, and perceived risk of appropriateness had four variables that were replicated by researchers. The difference is in the object of previous research conducted on mobile banking, while in this study it was carried out on investment decisions. The method used in this study is a quantitative method, the subject of this research is banking customers in Bandar Lampung, and the data source used is primary data that obtained from respondents' answers or research responses from a statement. in this case the study includes up to 190 banking customers in Bandar Lampung. with the results of the study showing that partially the variables perceived usefulness and perceived user convenience have no effect on investment decisions, while simultaneously showing that the variables perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk and perceived suitability have a joint effect on investment decisions.

Keywords : *investment decisions, perceived utility, perceived ease of use, perceived risk, and perceived suitability.*

ABSTRAK
PENGARUH PERSEPSI NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERBANKAN DI BANDAR LAMPUNG

Oleh
RENI INDRIYANI

Industri perbankan memiliki peranan penting terhadap pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* yang menghubungkan industri perbankan menjadi sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan uang, pada saat perkembangannya sektor perbankan semakin mendapat peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Permono & Darmawan, 2021). Salah satu alternatif solusi untuk mempersiapkan generasi yang kuat secara finansial adalah dengan merencanakan investasi demi masa depan (Amsi, 2020). Penelitian ini mengacu pada penelitian (Laksana et al., 2015) tentang pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan pengguna, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada objek penelitian terdahulu yang dilakukan pada mobile banking sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada keputusan investasi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, subjek penelitian ini adalah nasabah perbankan di bandar lampung, dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atau tanggapan penelitian dari sebuah pernyataan-pernyataan. penelitian mencakup hingga 190 Responden. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan pengguna, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Persepsi kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Resiko, Persepsi Kesesuaian, keputusan Investasi.